



# Janji Pendidikan di Indonesia



THE PROMISE OF  
EDUCATION IN  
INDONESIA

*November 18, 2020*



THE WORLD BANK  
IBRD · IDA | WORLD BANK GROUP



Australian Government

# DAFTAR ISI

- 01** Pendahuluan
- 02** Mulailah Lebih Awal
- 03** Menyediakan Pembelajaran dan Pelayanan untuk Semua
- 04** Meningkatkan Pembelajaran untuk Kesempatan Kerja yang Lebih Baik
- 05** Meningkatkan Kinerja Pendidikan Tinggi
- 06** Meningkatkan Ketangguhan Sistem Pendidikan terhadap Guncangan Eksternal

# 01

## Pendahuluan



Siswa Indonesia rata-rata **bersekolah** selama 12,4 tahun, namun sebenarnya mereka hanya **belajar** sekitar 7,8 tahun.

12.4

tahun bersekolah



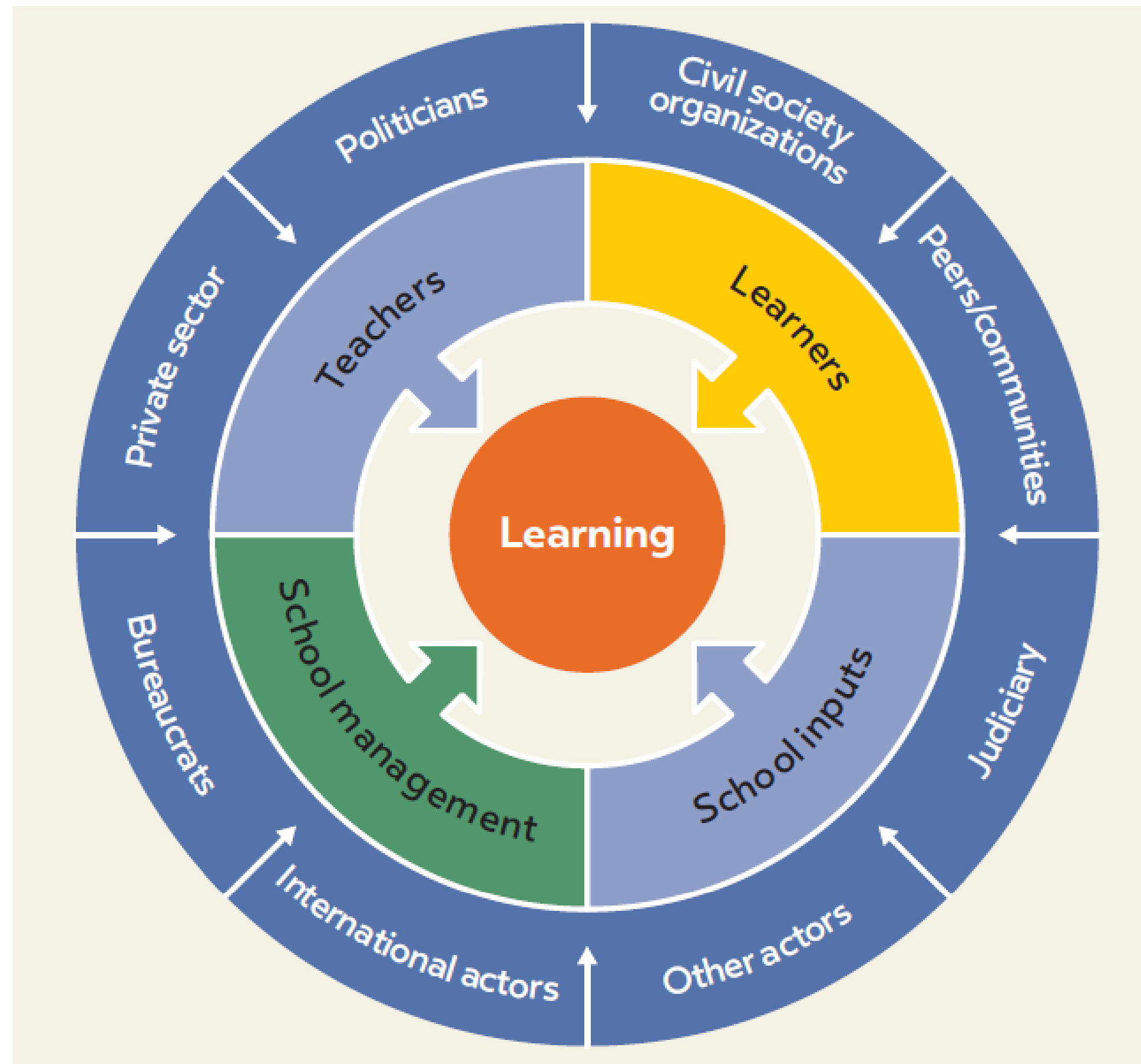
=

7.8

tahun belajar



Laporan utama ini menggabungkan **bukti, praktik terbaik,** dan **pelajaran** yang didapat dari program-program mitra pembangunan, peneliti, dan pemerintah.



## Meningkatkan Pembelajaran

Menjadikan belajar sebagai suatu tujuan yang serius

Menjadikan sekolah berfungsi untuk semua siswa

Kerjasama Pelaku Pendidikan—  
Demi untuk membuat agar sistem keseluruhan berfungsi bagi pembelajaran

# Rekomendasi

## Meningkatkan Pembelajaran

1. Memastikan bahwa setidaknya siswa mencapai standar pembelajaran dan perkembangan minimum di setiap jenjang pendidikan

## Mulailah lebih awal

2. Membuat pendidikan anak usia dini yang berkualitas serta dapat diakses oleh semua pihak

## Menyediakan pembelajaran untuk semua

3. Melakukan tindakan yang menjamin adanya akses terhadap pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas bagi anak-anak yang paling tersisihkan dari sistem
4. Melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang berkinerja rendah

## Menyediakan pelayanan untuk semua

5. Memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, berhasil

## Meningkatkan cara pengajaran

6. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan hanya menerima calon guru yang terbaik dan mendistribusikannya secara efektif
7. Meningkatkan pengembangan profesi guru dan menyediakan insentif yang sesuai

## Pengelolaan dalam proses belajar

8. Memperkuat mekanisme akuntabilitas melalui pelacakan dan verifikasi data secara lebih baik
9. Mendukung lembaga yang ada dalam meningkatkan penyelenggaraan pelayanan pendidikan

## Meningkatkan pembelajaran untuk kesempatan kerja yang lebih baik

10. Memperluas akses dan meningkatkan kualitas dan relevansi TVET

## Meningkatkan kinerja pendidikan tinggi

11. Meningkatkan kualitas, relevansi, dan pemerataan sektor pendidikan tinggi

## Meningkatkan ketangguhan sistem pendidikan terhadap guncangan eksternal

12. Sebagai bagian dari penanganan dan pemulihan COVID-19, perkuat sistem untuk menghadapi guncangan dan tekanan di masa depan

# Rekomendasi

## Meningkatkan Pembelajaran

1. Memastikan bahwa setidaknya siswa mencapai standar pembelajaran dan perkembangan minimum di setiap jenjang pendidikan



## Mulailah lebih awal

2. Membuat pendidikan anak usia dini yang berkualitas serta dapat diakses oleh semua pihak

## Menyediakan pembelajaran untuk semua

3. Melakukan tindakan yang menjamin adanya akses terhadap pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas bagi anak-anak yang paling tersisihkan dari sistem
4. Melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang berkinerja rendah

## Menyediakan pelayanan untuk semua

5. Memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, berhasil

## Meningkatkan cara pengajaran

6. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan hanya menerima calon guru yang terbaik dan mendistribusikannya secara efektif
7. Meningkatkan pengembangan profesi guru dan menyediakan insentif yang sesuai



## Pengelolaan dalam proses belajar

8. Memperkuat mekanisme akuntabilitas melalui pelacakan dan verifikasi data secara lebih baik
9. Mendukung lembaga yang ada dalam meningkatkan penyelenggaraan pelayanan pendidikan



## Meningkatkan pembelajaran untuk kesempatan kerja yang lebih baik

10. Memperluas akses dan meningkatkan kualitas dan relevansi TVET

## Meningkatkan kinerja pendidikan tinggi

11. Meningkatkan kualitas, relevansi, dan pemerataan sektor pendidikan tinggi

## Meningkatkan ketangguhan sistem pendidikan terhadap guncangan eksternal

12. Sebagai bagian dari penanganan dan pemulihan COVID-19, perkuat sistem untuk menghadapi guncangan dan tekanan di masa depan

# 02

## Mulai Lebih Awal





# Rendahnya investasi dalam PPAUD

Investasi pada PPAUD sangat rendah, hanya sekitar 2% dari total anggaran pendidikan, dan pendistribusiannya tidak merata di seluruh provinsi.

# 62%

dari anak usia 5-6 tahun terdaftar di pendidikan dasar pada tahun 2018

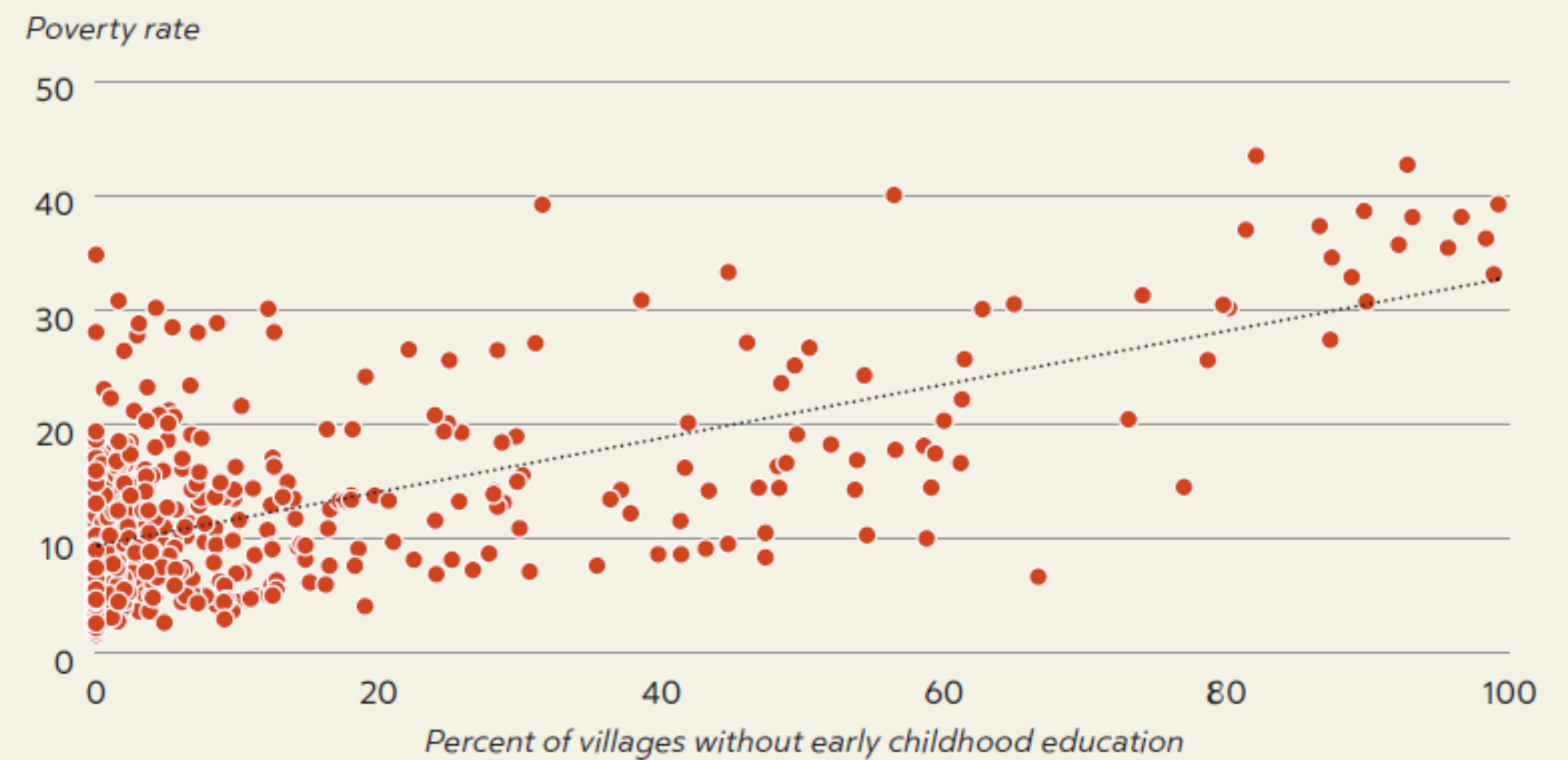
Source: UIS.Stat

# 37%

dari anak usia 3-6 tahun yang terdaftar di pendidikan dasar pada tahun 2018

Source: SUSENAS 2018

## Tingkat kemiskinan di kabupaten/kota dan persentase desa tanpa fasilitas PAUD



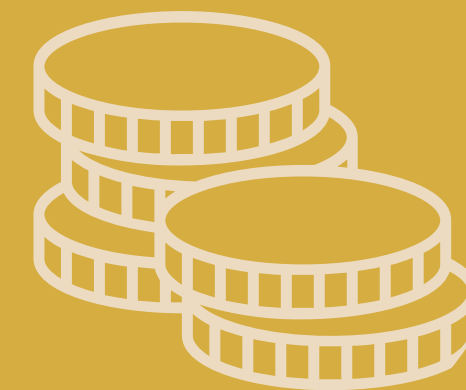
Source: Village Potential Survey (PODES) 2018, SUSENAS 2018.

# Rec #2: Membuat pendidikan anak usia dini yang berkualitas agar dapat diakses oleh semua pihak

Menjadikan pendidikan pra-sekolah dasar 2 tahun sebagai wajib belajar, dan mengembangkan peta jalan untuk mencapainya pada tahun 2030



Memprioritaskan dan menargetkan pendanaan untuk memastikan bahwa anak-anak yang paling tersisihkan dari pelayanan PPAUD dapat menuntaskan pembelajaran selama 2 tahun yang dipersyaratkan



Meningkatkan anggaran untuk PPAUD dan mencari alternatif, pendekatan inovatif dalam pendanaan



Melakukan "Sosialisasi" untuk mendorong tumbuhnya keinginan mendaftar di PPAUD dan meningkatkan jumlah siswa

# 03

## Menyediakan Pembelajaran dan Pelayanan untuk Semua



# Ketimpangan dalam Pembelajaran

Meskipun akses pendidikan meningkat, namun ketimpangan dalam pembelajaran tetap menjadi tantangan utama

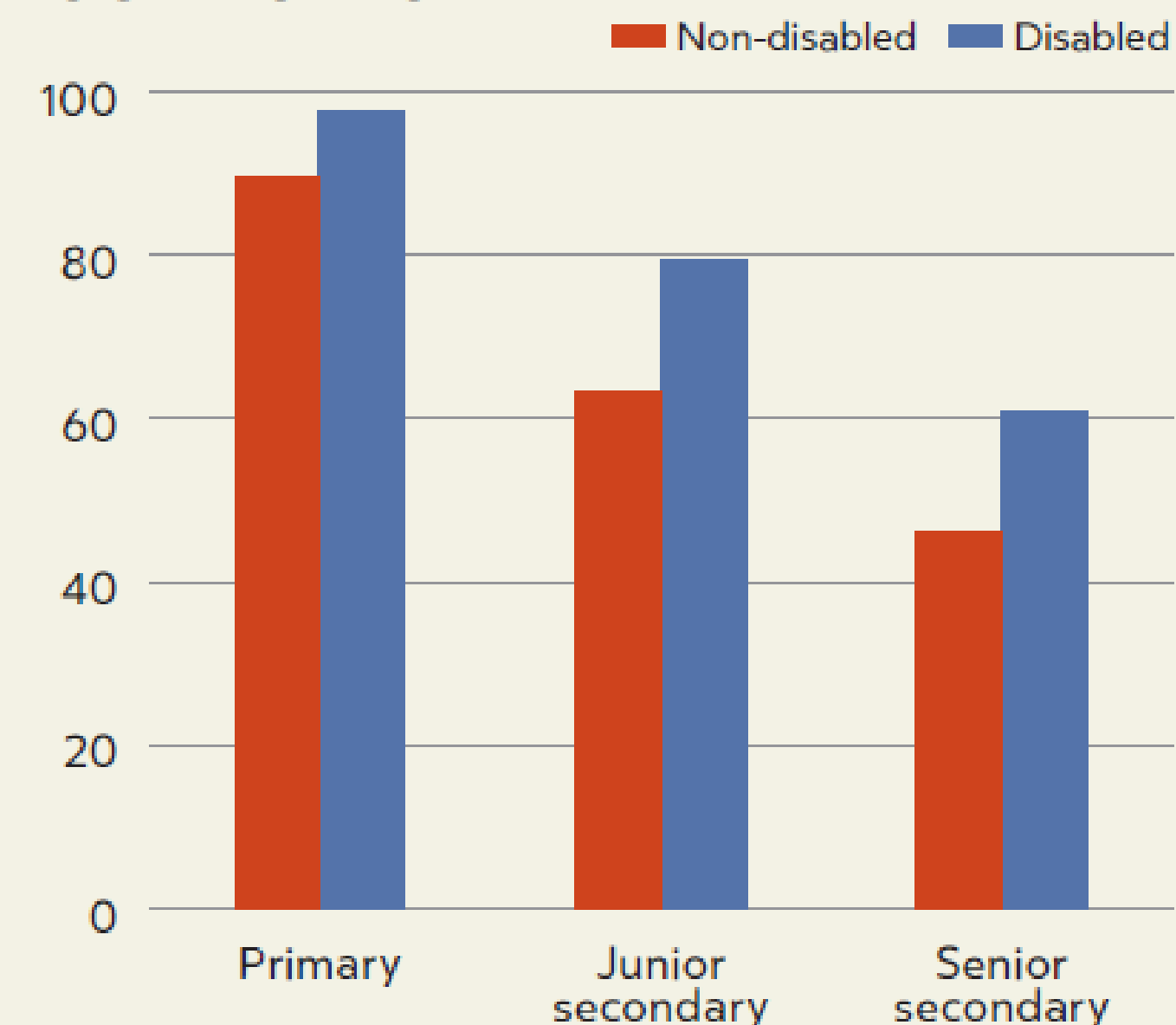
# 29%

dari anak-anak usia 16-18 tahun tidak bersekolah karena kemiskinan, pernikahan dini, kecacatan, dan tinggal di daerah terpencil

Sumber: World Bank based on SUSENAS 2017

Angka Partisipasi Murni (APM) menurun bagi siswa penyandang disabilitas dibandingkan dengan siswa non-disabilitas

Net enrollment rate



Source: Calculated from SUSENAS 2019.

# Rec #3: Melakukan tindakan untuk menjamin adanya pemerataan akses terhadap pembelajaran bagi siswa yang paling tersisihkan dari sistem

Melaksanakan sistem manajemen pendidikan yang memberikan perhatian khusus pada ketimpangan dan eksklusi untuk membantu pengidentifikasian populasi dan anak-anak yang tersisihkan.

Perbaharui instrumen pengelolaan sekolah dengan memasukkan indikator yang terkait dengan eksklusi antara lain mereka yang tidak bersekolah, mengulang, putus sekolah, dan tidak menyelesaikan sekolah.



# Rec #4: Melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berkinerja rendah

Asesmen tingkat nasional di Pendidikan Dasar untuk mengidentifikasi ketimpangan pembelajaran

Gunakan data hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi 40% sekolah dan siswa yang berprestasi rendah

Gunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kapasitas guru dalam membantu siswa

Memberikan peningkatan kapasitas secara konsisten bagi sekolah dan kabupaten yang berkinerja rendah

# Rec #5: Memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, berhasil

Identifikasi sejak dini dan beri dukungan yang diperlukan pada siswa yang berisiko tinggi tersisihkan dari sistem



Sediakan lingkungan belajar sesuai kebutuhan untuk meniadakan hambatan dalam bersekolah



Latih guru agar dapat mengidentifikasi dan mengetahui cara mengajar siswa penyandang disabilitas

# 04

## Meningkatkan Pembelajaran untuk Mendapatkan Kerja yang Lebih Baik

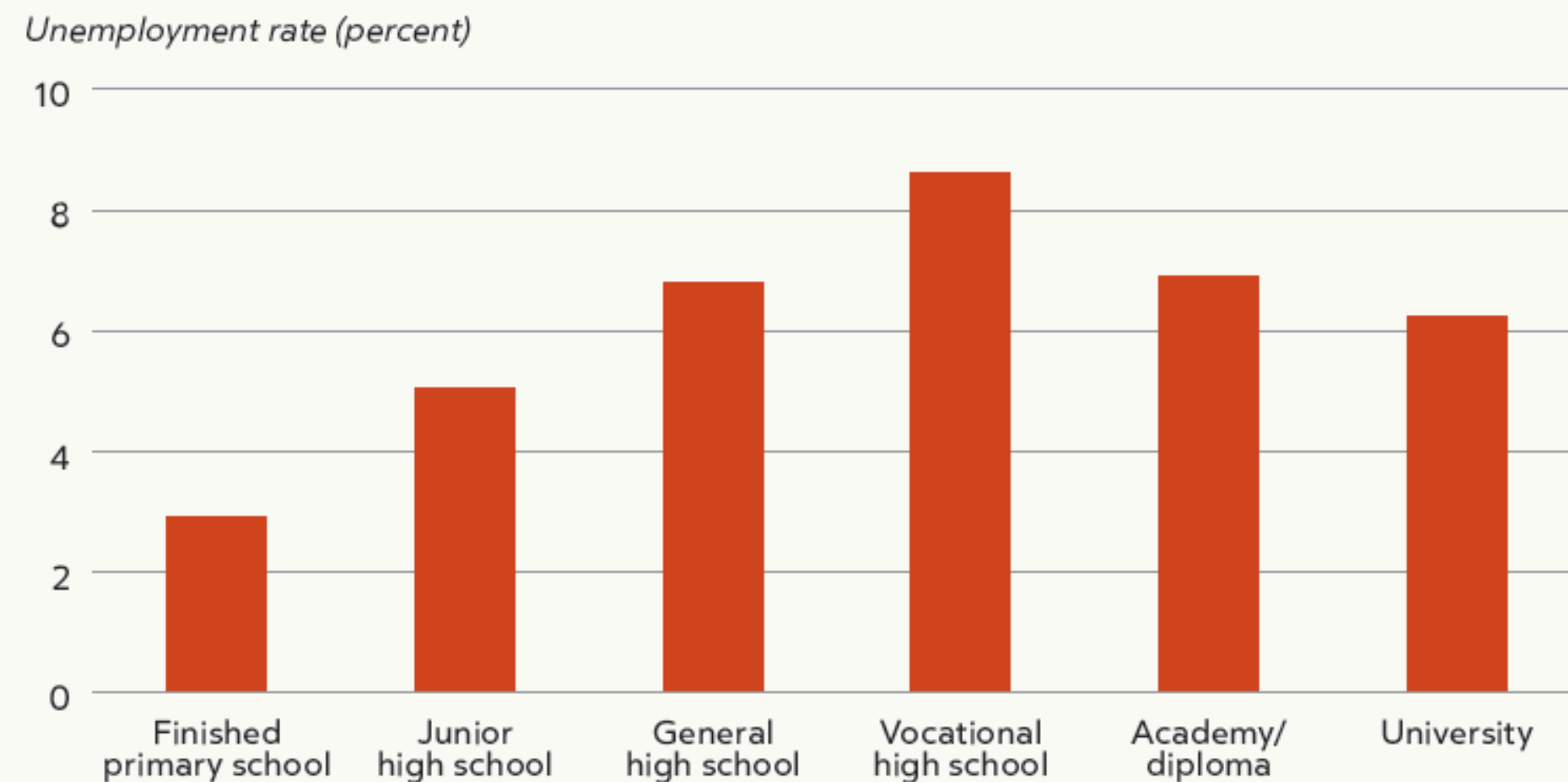




# Tantangan Industri 4.0

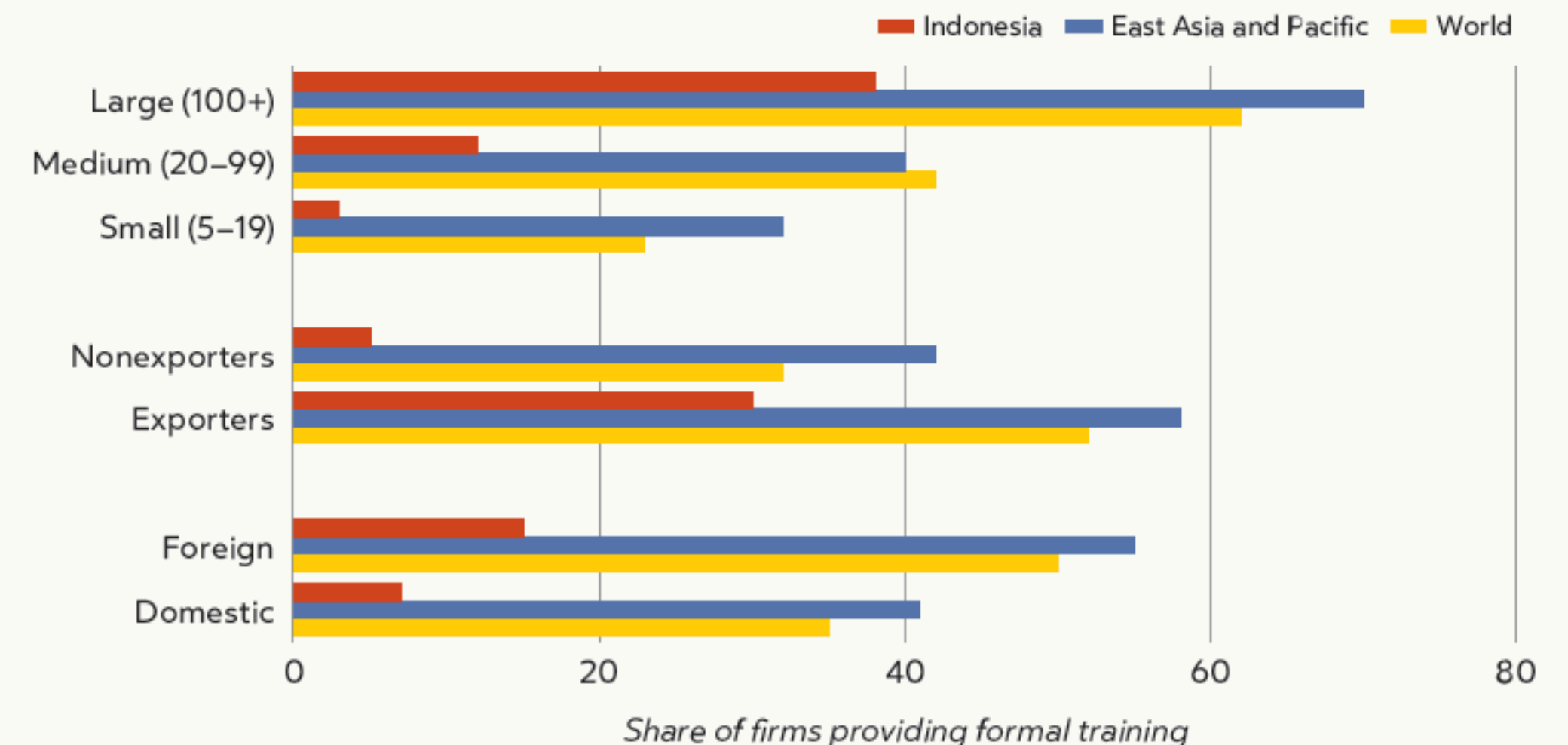
Industri 4.0 telah menyebabkan perubahan dramatis, yang menyaratkan adanya kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan melatih kembali para tenaga kerja.

## Tingkat pengangguran menurut jenis dan jenjang pendidikan



Source: 2019 data, Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS).

## Perusahaan yang memberikan pelatihan formal bagi karyawannya



Source: World Bank, Enterprise Surveys 2009, <https://www.enterprisesurveys.org/en/data>.

# Rec #10: Memperluas akses dan meningkatkan kualitas Diklat Teknis Vokasi dan Pendidikan Tinggi

Membentuk Dewan Perkembangan Keterampilan dengan partisipasi yang kuat dari sektor swasta

Meningkatkan Sistem Informasi Ketenagakerjaan yang menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan pencari kerja dalam mengambil keputusan

Kemenaker

- Mengkoordinasikan pengembangan standar kompetensi yang merefleksikan kebutuhan sektor swasta

Kemenkeu

- Mendanai lembaga akreditasi untuk memastikan adanya independensi dan kapasitas

Kemdikbud

- Mengkonsolidasikan universitas swasta kecil yang berkualitas rendah
- Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi
- Meningkatkan independensi dan pembiayaan BAN-PT

# 05

## Meningkatkan Kinerja Pendidikan Tinggi



# Harapan yang Tinggi, Kinerja yang Rata-Rata

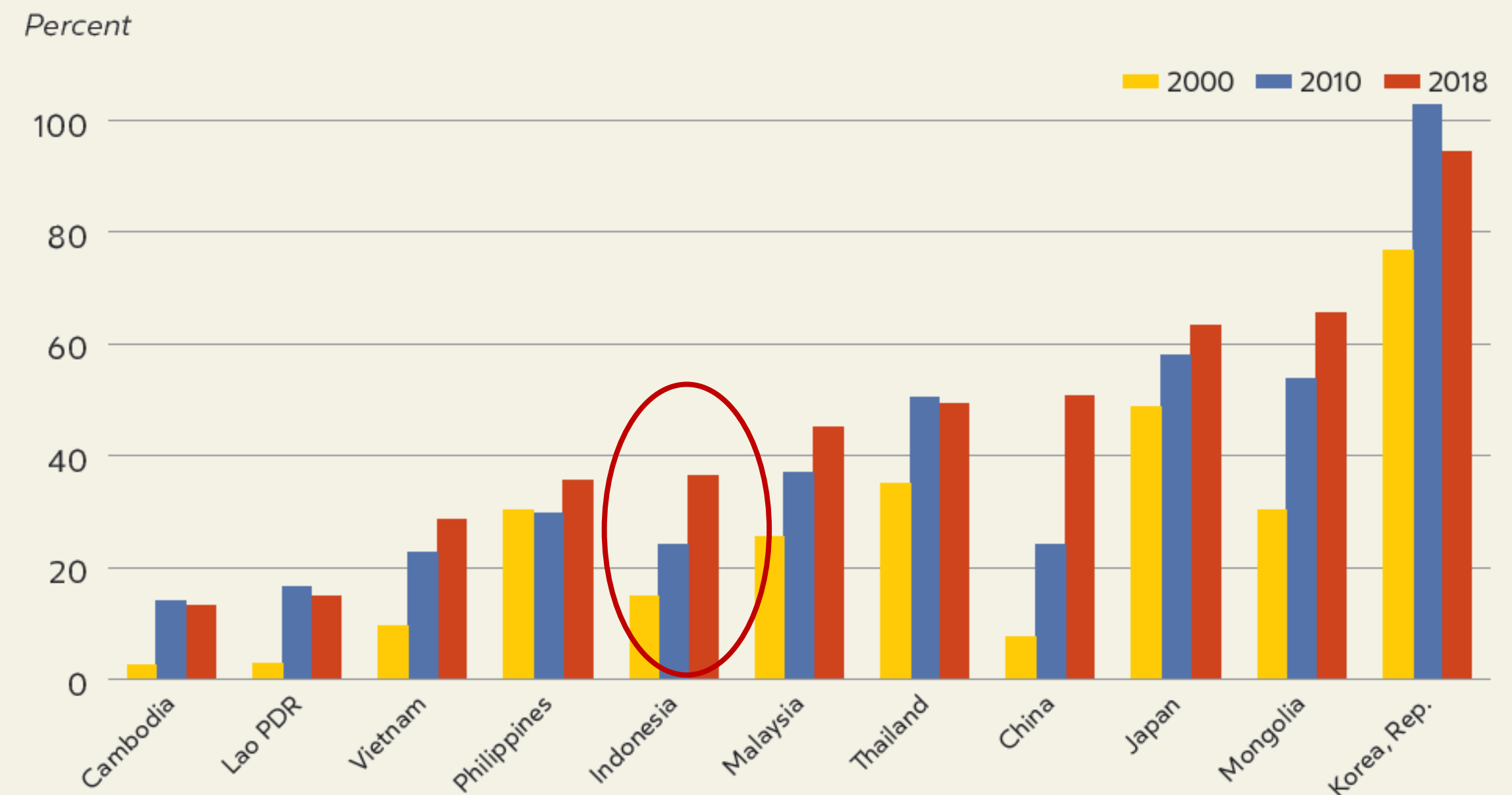
Kesenjangan dalam standar dan rendahnya tingkat partisipasi di pendidikan tinggi menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja dalam industri.

Perusahaan di Indonesia sulit mengisi

# 50%

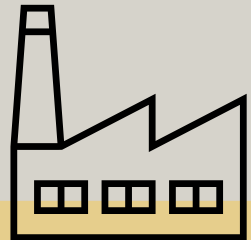
posisi pegawai baru yang tersedia pada tahun 2020, menurut The Boston Consulting Group (2018)

## Angka Partisipasi Kasar di Pendidikan Tinggi

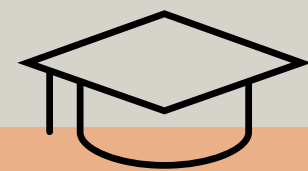


Source: UNESCO Institute for Statistics (2000–18).

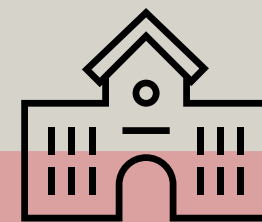
# Rec #11: Meningkatkan kualitas, relevansi, dan pemerataan sektor pendidikan tinggi



Perlu inovasi dalam kurikulum dan pedagogi, serta pengembangan kerjasama universitas dan industri untuk meningkatkan kualitas dan relevansi

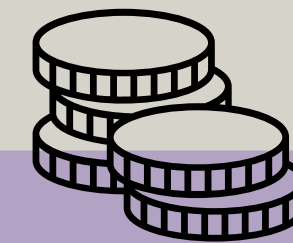


Beasiswa S3 di luar negeri, pasca doktoral, dan peningkatan kapasitas guna memperkuat penelitian dan transfer teknologi

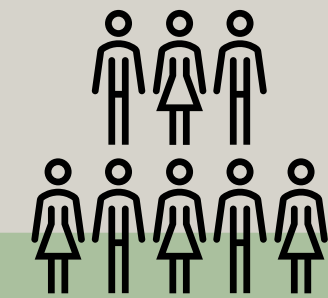


Modernisasi Manajemen Pemerintahan:

- (1) Adanya visi TE di masa depan
- (2) Kejelasan tanggung jawab Pusat dan hak-kewajiban PT
- (3) Pengembangan SIM untuk memantau kinerja



Diversifikasi pembiayaan melalui pendidikan berkelanjutan, jasa konsultasi, kontrak penelitian, dan penggalangan dana

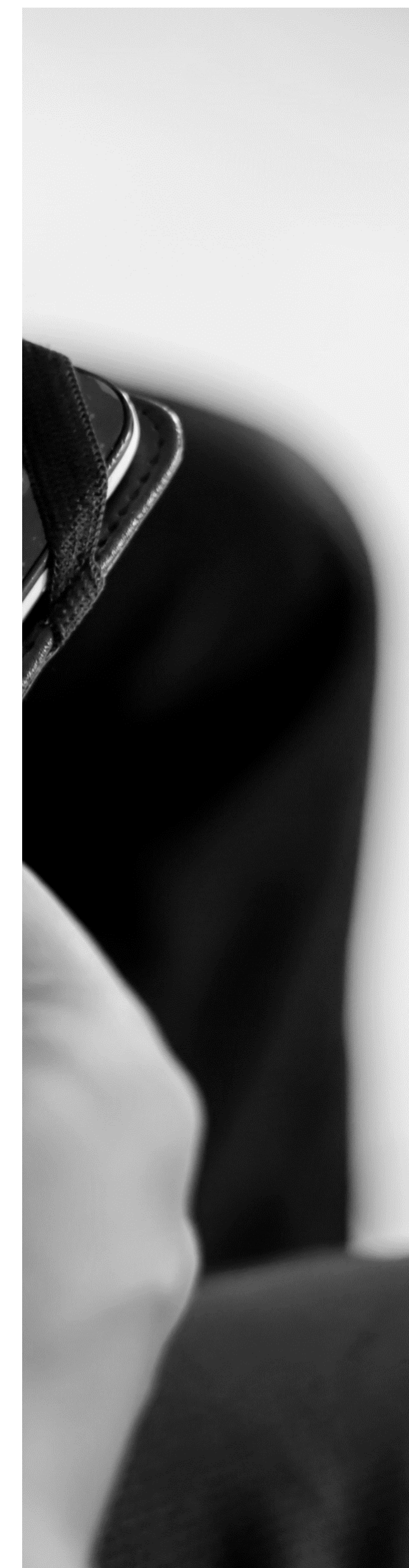
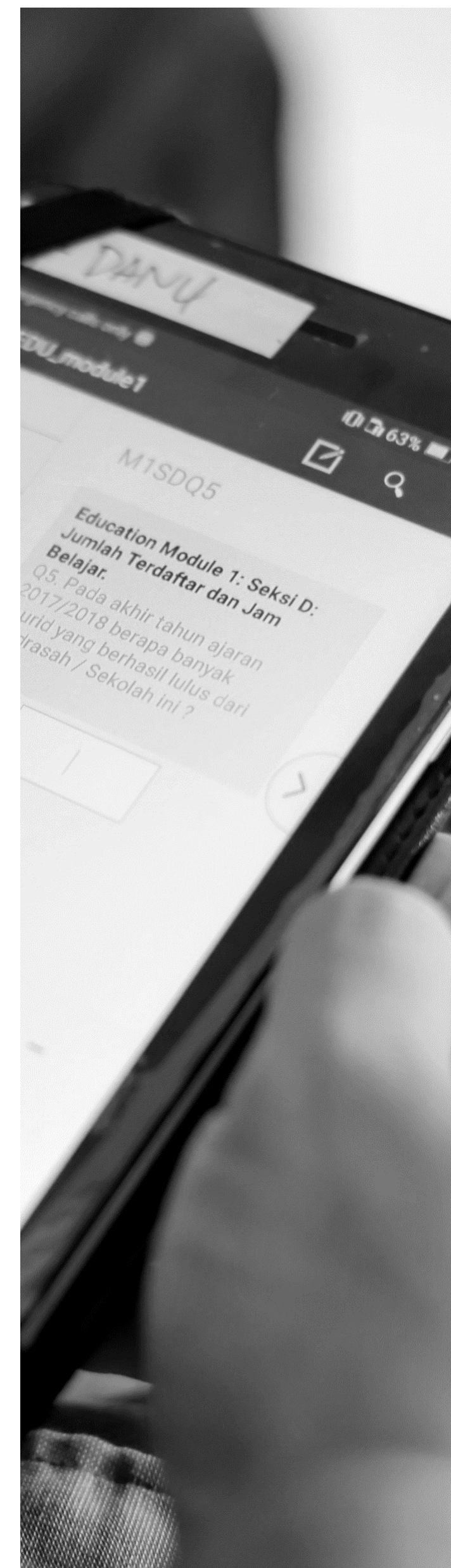
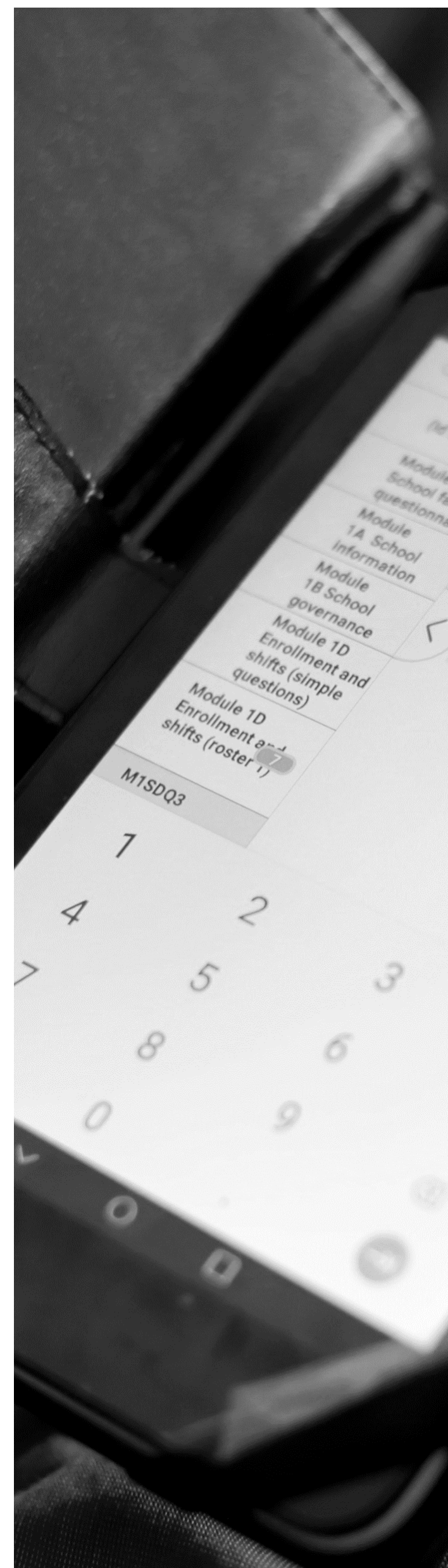


Peningkatan pemerataan akses bagi kelompok mahasiswa yang kurang terwakili melalui Pendidikan Berkelanjutan dan Universitas Terbuka

Catatan: Kepemilikan industri dan otonomi pendidikan kejuruan dapat dipromosikan; Pendidikan didanai melalui kontribusi sektor swasta atau CSR

# 06

## Meningkatkan Ketangguhan Sistem Pendidikan terhadap Guncangan Eksternal



# Infrastruktur Pembelajaran Jarak Jauh

Akses dan kecepatan internet sangat bervariasi antar provinsi

# 44%

dari semua sekolah yang tidak memiliki internet

Sumber: DAPODIK, MoEC (2019), and MoRA EMIS (2019)

Kecepatan internet sekolah berdasarkan provinsi, 2018/2019



Sumber World Bank staff, based on 2019 nPerf data

# Rec #12: Sebagai bagian dari penanganan dan pemulihan COVID-19, perkuat sistem untuk menghadapi guncangan dan tekanan di masa yang akan datang



Meningkatkan perangkat keras dan perangkat lunak untuk pembelajaran jarak jauh

Meningkatkan kapasitas guru, siswa, dan kelembagaan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran campuran

Investasi untuk pengamanan data dan kelancaran teknologi komunikasi

Perlu investasi untuk infrastruktur yang baru untuk memaksimalkan efisiensi energi dan ketahanan terhadap segala bahaya





# Terima kasih!

Laporan lengkapnya dapat diakses di:

<https://www.worldbank.org/indonesia/promiseofeducation>



THE PROMISE OF  
EDUCATION IN  
INDONESIA